

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan peternakan sapi potong sebagai bagian integral dalam pembangunan subsektor peternakan yang berperan dalam penyediaan protein hewani, lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan pengembangan potensi wilayah. Untuk itu pengembangan peternakan sapi potong sebagai bagian integral dari subsektor peternakan perlu mendapat perhatian khusus dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya dan lingkungan yang ada (Suprini, 1999).

Kegiatan pengembangan peternakan sapi potong memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan petani, pemerataan perekonomian dan kesempatan kerja, serta perbaikan terhadap gizi masyarakat. Tujuan ini dapat dicapai melalui peningkatan populasi, produksi dan produktifitas ternak. Esensi pengembangan usaha tani ternak sapi potong pada dasarnya adalah untuk memenuhi permintaan produk hasil peternakan terutama kebutuhan daging, dan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya peternak, serta untuk meningkatkan populasi sapi potong dan menjaga kelestariannya demi pembangunan berkelanjutan dengan tidak merusak lingkungan (Riadi, 2004).

Hasil yang optimal dapat dicapai melalui strategi pengembangan peternakan sapi potong dengan perencanaan yang matang dan tepat, sehingga ruang yang digunakan untuk kegiatan pengembangan peternakan sapi potong tidak bersaing dengan kegiatan lain dan tidak saling mengganggu antara peternakan itu sendiri dan lingkungan sekitarnya. Untuk itu perlu suatu penataan ruang kawasan peternakan

sapi potong secara khusus, yang disusun berdasarkan potensi daya dukung lahan yang dibutuhkan untuk pemeliharaan ternak, akses ke tempat pemasaran serta sarana dan prasarana yang menunjang usaha peternakan tersebut. Dengan demikian diharapkan kegiatan di bidang peternakan dapat berjalan dengan aman dan lancar serta mampu menghasilkan produksi yang optimal dari segi kualitas maupun kuantitas.

Kabupaten Pohuwato adalah salah satu wilayah yang terletak di bagian paling barat Provinsi Gorontalo yang berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah merupakan salah satu daerah yang sangat potensial untuk pengembangan ternak sapi potong. Dari hasil survei awal yang dilakukan nampak bahwa kegiatan usaha peternakan sapi potong telah menyebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pohuwato tahun 2011 total jumlah ternak yang tersebar di 13 kecamatan yaitu sebanyak 24.449 ekor, dengan populasi terbanyak terdapat di Kecamatan Randangan sebanyak 4.973 ekor dan terendah sebanyak 728 ekor terdapat di Kecamatan Wonggarasi Timur (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2011).

Berpijak dari keadaan tersebut maka diperlukan suatu lahan yang luas untuk pengembangan ternak sapi potong yang sekarang menjadi salah satu komoditi unggulan daerah karena mampu menghasilkan produksi yang tinggi dan telah mempunyai pasar tersendiri, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan

terhadap Pendapatan Domestik Rasional Bruto (PDRB) Kabupaten khususnya Provinsi pada umumnya.

Pengembangan ternak sapi potong di Kabupaten Pohuwato, jelas membutuhkan lahan yang pasti untuk kegiatan usaha secara berkelanjutan, sehingga dibutuhkan penataan sedemikian rupa untuk terciptanya kondisi usaha peternakan yang efisien, baik dalam bereproduksi, produksi dan pasca produksi. Adanya daya dukung lahan yang jelas dapat menjadi dasar penataan wilayah. Sehubungan dengan itu, maka diperlukan suatu evaluasi terhadap potensi daya dukung lahan yang sesuai bagi pengembangannya, sehingga lahan dan sumber daya lainnya yang ada dapat dimanfaatkan untuk memberikan produksi yang optimal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana potensi daya dukung lahan untuk pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi lahan-lahan yang sesuai untuk pengembangan ternak sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
2. Menghitung daya dukung lahan yang sesuai bagi usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

3. Menentukan kawasan pengembangan serta kapasitas peningkatan sapi potong berdasarkan potensi daya dukung lahan di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang mengembangkan ternak sapi potong di Kecamatan Kabupaten Pohuwato, khususnya pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan pembangunan sub sektor peternakan sapi potong.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian lainnya yang berhubungan dengan penelitian pengembangan peternakan sapi potong.